

BAB V

KESIMPULAN

Zuraini merupakan salah satu sosok pengusaha makanan ringan di Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah. Makanan ringan yang diproduksi yaitu berupa ladu arai pinang. Ladu arai pinang merupakan salah satu makanan ciri khas Pariaman. Usaha ladu arai pinang Zuraini telah dirintis sejak tahun 1992 dan termasuk usaha makanan ringan yang telah lama berdiri di Kelurahan Kampung Perak.

Zuraini lahir pada tanggal 10 November 1955 di Pariaman. Ia dilahirkan dari seorang ayah bernama Rahmat yang bekerja sebagai buruh atau penjual kayu dan ibu yang bernama Maimunah yang bekerja di koperasi simpan pinjam. Namun pada saat Zuraini berumur dua tahun, ayahnya meninggal dunia sehingga dia kurang ingat tentang ayahnya. Ibunya merawat Zuraini sendirian tanpa sosok ayah dan diajarkan menjadi pribadi yang mandiri sejak kecil. Pada tahun 1983 Zuraini menikah dengan Rusli, awal mula kenal dengan suami ketika bertemu di Pasar Pariaman ketika itu Rusli bekerja sebagai pedagang ikan. Setelah menikah Zuraini dikaruniai dua orang anak. Anak pertama lahir tahun 1983 dengan nama Novitri Eka Sari dan yang kedua tahun 1986 bernama Rezi Yunia Riza.

Awal Zuraini mulai membuka usaha ladu yaitu adanya dorongan ibunya, yang pada saat itu Zuraini hanya menjual makanan ringan di warung kelontong dengan

keuntungan yang sedikit. Tahun 1992 mulai memproduksi ladu dan berkembang tiap tahunnya, awal hanya membuat 2 kg tepung beras sekali adonan sampai tahun 2018 bisa mencapai 5 kg tepung beras dalam sekali adonan. Pada tahun 2010 mulai mempekerjakan orang, yang sebelumnya hanya dibantu oleh anak dan suaminya.

Usaha ladu “Rumah Tabuik” pada tahun 2010 mulai menjual ladu keluar daerah seperti Padang, Pekanbaru, Pasaman, Bukittingi, Solok, Batam. Masing-masing daerah mempunyai *reseller* yang sudah dikenal. Ladu “Rumah Tabuik” juga menargetkan pemasaran kepada para wisatawan yang berkunjung, seperti adanya acara-acara pariwisata Festival Tabuik, Lomba Thriatlon, Pariaman Fashion Parade, Pariaman Expo, Tour de Singkarak, Pariaman Batagak Gala dan acara lainnya. Pada tahun 2017 Kelurahan Kampung Perak diresmikan sebagai Kampung Pusat Makanan Ringan dengan dibuatkan gapuranya oleh Pemerintah Daerah Kota Pariaman dan PT. Semen Padang. Dengan adanya nama gapura membuat daerah tersebut semakin banyak dikunjungi oleh wisatawan, termasuk Ladu Rumah Tabuik

Berkat kegigihan dan kerja keras Zuraini usaha ladunya pun semakin dikenal, apalagi dia konsisten dengan cita rasa ladu yang tidak berubah, sehingga pelanggan tetapnya masih bertahan dengan produknya, walaupun sudah banyak pengusaha-pengusaha lain yang membuat makanan ringan ladu. Usaha ladu ini sangat membantu perekonomian rumah tangga dan memenuhi kebutuhan hidup keluarga Zuraini. Salah satunya yaitu bisa menghasilkan beberapa fasilitas seperti motor, kulkas, membangun toko, merenovasi rumah dan lain-lain. Berkat usaha ladu, Zuraini bisa membiayai

anak-anaknya sekolah sampai keperguruan tinggi. Selain itu, ia pernah umrah pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2017 menunaikan ibadah haji.

Tahun 2018 Zuraini menyerahkan usaha ladu ke Rezi yang merupakan anak bungsunya. Zuraini tidak sanggup lagi untuk mengelola usaha ladu karena alasan tenaga dan kesehatan yang menurun. Rezi dirasa cukup baik dalam mengelola usaha, karena sebelumnya ikut membantu dalam mengelola usaha ladu Rumah Tabuik. Rezi mengelola usaha ini bersama suaminya, ia sudah bisa mengelolanya dengan baik karena sudah sering terlibat dalam pengelolaan usaha ladu.

